

***LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMAKAIAN
PANTYLINER DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS
(KEPUTIHAN) PADA REMAJA PUTRI***

SKRIPSI



Oleh :

Hilaria Sintiche Kilmas

18700079

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2022

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

***LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMAKAIAN PANTYLINER
DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS (KEPUTIHAN) PADA REMAJA
PUTRI***

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**Hilaria Sintiche Kilmas
NPM : 18700079**

Menyetujui untuk diuji

Pada tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

***LITERATURE REVIEW: PENGARUH PEMAKAIAN PANTYLINER
DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS (KEPUTIHAN) PADA REMAJA***

PUTRI

Oleh:

**Hilaria Sintiche Kilmas
NPM : 18700079**

Telah diuji pada

Hari :

Tanggal :

Dan dinyatakan Lulus oleh:

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Literature Review: Pengaruh Pemakaian Pantyliner dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) pada Remaja Putri*”

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di jurusan Pendidikan Dokter di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Skripsi ini berhasil penulis selesaikan karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis berikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Prof. Kuntaman, dr, MS, Sp.MK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. dr. Diana Tri Ratnasari, SpKK selaku dosen pembimbing yang selalu menuntun dan membimbing peneliti dalam menulis skripsi ini.
4. Dr. Sri Lestari Utami, S.Si., M.Kes selaku dosen penguji atas segala saran dan kritik membangun yang diberikan kepada peneliti.
5. Kedua orang tua dan sahabat yang tak henti-hentinya mendoakan dan menyemangati peneliti tanpa henti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap mendapatkan saran dan kritik untuk membuat skripsi ini lebih baik. Akhir kata, diucapkan terima kasih untuk semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Surabaya, 25 Juni 2023

Peneliti

ABSTRAK

Kilmas, HS. 2023. *Literature Review: Pengaruh Pemakaian Pantyliner dengan Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Remaja Putri*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing: dr. Diana Tri Ratnasari, SpKK.

Kematangan organ reproduksi dan perkembangan fungsinya dimulai sejak manusia menginjak usia remaja. Adapun remaja adalah semua yang masuk dalam rentang umur 10-19 tahun berdasarkan aturan dari World Health Organization (WHO). Fluor albus (keputihan) dikenal juga sebagai leukorea. Fluor albus (keputihan) bukan merupakan suatu penyakit, melainkan sebuah gejala. Adanya fluor albus (keputihan) dapat menjadi indikator terdeteksinya berbagai infeksi, adanya keganasan, atau menandakan berbagai macam gangguan lainnya yang dapat terjadi pada organ reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemakaian pantyliner dengan kejadian fluor albus (keputihan) pada remaja putri dengan menggunakan studi literatur. Metode penelitian ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*) dan mengkaji hasil dari berbagai jurnal, baik nasional dan internasional berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Hasilnya, terdapat pengaruh pemakaian pantyliner dengan kejadian fluor albus (keputihan) pada remaja putri. Penggunaan pantyliner dapat meningkatkan angka kejadian fluor albus, karena penggunaannya setiap hari dengan cara yang salah dapat meningkatkan kelembaban area vagina, termasuk peningkatan keringat, yang menyebabkan bakteri dan jamur dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Kesimpulannya, terdapat pengaruh penggunaan pantyliner dengan angka kejadian fluor albus (keputihan) pada remaja putri.

Kata Kunci: *Fluor albus, pantyliner, remaja putri.*

ABSTRACT

Kilmas, HS. 2023. Literature Review: The Effect of Using Pantyliners on Fluor Albus (Leucorrhoea) Incidence in Young Women. Final Paper, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma Surabaya University. Supervisor: dr. Diana Tri Ratnasari, SpKK.

The maturity of the reproductive organs and the development of their functions begins when humans reach their teenage years. Meanwhile, adolescents are those within the age range of 10-19 years based on World Health Organization (WHO). Fluor albus is also known as leukorrhea. Fluor albus (leucorrhoea) is not a disease, but a symptom. The presence of fluor albus (leucorrhoea) can be an indicator to detect various infections, the presence of malignancy, or indicates other disorders that can occur in the reproductive organs. The purpose of this study was to determine the effect of wearing pantyliners on the incidence of fluor albus (leucorrhoea) in young women using literature study. This research method is SLR (Systematic Literature Review). It is done by examining various journals, both national and international based on predetermined inclusion and exclusion criterias. As a result, there is an effect of using pantyliner on the incidence of fluor albus (leucorrhoea) in young women. The use of pantyliners can increase the incidence of fluor albus, because using them every day in the wrong way can increase the humidity of the vaginal area, including increased sweating, which causes bacteria and fungi to grow and develop properly. In conclusion, there is an effect of using pantyliners on the incidence of fluor albus (leucorrhoea) in young women.

Keywords: *Fluor albus, pantyliner, young women.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan	14
D. Manfaat Hasil Penelitian	14
1. Bagi masyarakat	14
2. Bagi institusi pendidikan	14
3. Bagi peneliti.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. <i>Pantyliner</i>	16
1. Definisi <i>Pantyliner</i>	16
2. Penggunaan <i>Pantyliner</i>	16
3. Komponen <i>Pantyliner</i>	17
4. Fungsi <i>Pantyliner</i>	17
5. Kerugian Penggunaan <i>Pantyliner</i>	18
B. Keputihan (<i>Fluor Albus</i>)	19
1. Definisi	19
2. Jenis Keputihan	19
3. Proses Fisiologis Keputihan	21
4. Dampak Keputihan Patologis	22
C. Anatomi Organ Reproduksi Wanita.....	23
D. Remaja.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode.....	28

B. Penjelasan Bagan Alir	30
1. Survei Lingkungan, Menentukan Judul, Rumusan Masalah, dan Menentukan Tujuan Penelitian	30
2. Penelusuran Data Studi Literatur.....	30
3. Ekstraksi dan Sintesis Data	31
4. Analisis Data	32
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	32
D. Bagan Pendataan Sumber Literatur.....	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	34
A. HASIL: Data Sumber Literatur Perbandingan pada Penelitian	34
B. Prevalensi dan Insidensi <i>Fluor Albus</i> Pada Pengguna <i>Pantyliner</i>	43
C. Faktor Risiko Terjadinya <i>Fluor Albus</i> Pada Pengguna <i>Pantyliner</i>	45
D. Hubungan Terjadinya <i>Fluor Albus</i> dengan Penggunaan <i>Pantyliner</i>	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria inklusi dan eksklusi pencarian literatur	31
Tabel IV.1	Data sumber literatur.....	33

DAFTAR GAMBAR

Tabel II.1 Anatomi Organ Reproduksi Wanita.....	23
Tabel II.2 Anatomi Organ Reproduksi Wanita.....	24
Tabel III.1 Bagan Alir Penelitian.....	29
Tabel III.2 Bagan Pendataan Sumber Literatur.....	33

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
°C	Derajat celsius
<i>Candida sp.</i>	<i>Candida species</i>
<i>E. coli</i>	<i>Escherichia coli</i>
P	Probabilitas/probability
<i>S. aureus</i>	<i>Staphylococcus aureus</i>
SLR	<i>Systematic Literature Review</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>